

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Pandangan Masyarakat Kota Lhokseumawe Terkait Kinerja KKR. Fokus penelitian penelitian ini yaitu bagaimana gambaran dan bagaimana pandangan masyarakat Kota Lhokseumawe terkait kinerja KKR dalam kasus pelanggaran HAM di Aceh. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pandangan masyarakat Kota Lhokseumawe terkait kinerja KKR dalam kasus pelanggaran HAM di Aceh, (2) mengetahui upaya apa yang sudah dilakukan dan belum diselesaikan KKR dalam kasus pelanggaran HAM di Aceh. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan : (1) Pandangan masyarakat Kota Lhokseumawe terkait kinerja KKR dalam kasus pelanggaran HAM di Aceh adalah KKR telah melakukan tugas dengan sangat baik, dengan melakukan berbagai serangkaian upaya rekonsiliasi. Masyarakat Kota Lhokseumawe menilai kinerja KKR Aceh sudah baik walau belum maksimal sebagaimana tujuan awal KKR didirikan, (2) Upaya yang telah dilakukan KKR dalam penyelesaian kasus HAM di Aceh adalah : a) Perubahan hukum, politik dan administratif, b) Pelaksanaan mekanisme rekonsiliasi, c) Reparasi pada korban, d) Tindakan hukum terhadap pelaku pelanggaran HAM dan e) Menggelar diseminasi laporan temuan bagi masyarakat dan akademisi. Sedangkan faktor yang menyebabkan belum selesainya kasus pelanggaran HAM di Aceh oleh KKR: a) Memudarnya Perhatian Masyarakat, b) Kendala Kelembagaan dan Anggaran, c) Perbedaan Pandangan dalam Pemulihan Korban, d) Kurangnya *Political Will* Pemerintah, e) Tantangan dalam Proses Non-Yudisial.

Kata Kunci : KKR Aceh, Pelanggaran HAM, Lhokseumawe, Kinerja KKR, Penyelesaian HAM

ABSTRACT

This research examines the views of the people of Lhokseumawe City regarding KKR performance. The focus of this research is the description and views of the people of Lhokseumawe City regarding the performance of the KKR in cases of human rights violations in Aceh. The objectives of this research are (1) to find out the views of the people of Lhokseumawe City regarding the KKR performance in cases of human rights violations in Aceh, (2) to find out what efforts the KKR has made and have not yet completed in cases of human rights violations in Aceh. The data collection techniques used in this research are observation and interviews. Based on the results of research carried out by researchers, it can be concluded: (1) The view of the people of Lhokseumawe City regarding the KKR's performance in cases of human rights violations in Aceh is that the KKR has done its job very well, by carrying out various series of reconciliation efforts. The people of Lhokseumawe City assess that the performance of the Aceh KKR has been good, although not optimal, as was the initial goal of the KKR being established. (2) The efforts that the KKR has made in resolving human rights cases in Aceh are: a) revealing the truth about human rights violations that occurred in the past, b) helping achieving reconciliation between perpetrators of human rights violations, both individuals and institutions, and victims; and c) recommend comprehensive reparations for victims of human rights violations, in accordance with universal standards relating to victims' rights. Meanwhile, the obstacle faced by the Aceh TRC in resolving cases of human rights violations in Aceh is the challenge in collecting data on victims of human rights violations. Such as challenges of time, budget and boredom of victims waiting for confirmation from the Indonesian government.

Keywords: *Aceh KKR, Human Rights Violations, Lhokseumawe, KKR Performance, Human Rights Settlement*